

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam film setitik asa dalam lumpur ini dibentuk oleh data-data sebagai berikut:

1. Simbol perlawanan yang ada dalam film setitik asa

Simbol perlawanan dalam film setitik asa adalah berupa sepanduk dan tulisan kaos. Buku yang mewakili perasaan anak kecil, bendera sobek sebagai ketidaknyamanan pada negara Serta komentar kritis dari salah satu provokator warga yang menyingkap semua kejahatan oknum yang harus bertanggung jawab atas kesengsaraan rakyat. Yang berisi tentang tuntutan warga. Dan juga ketidaknyamanan warga serta, tuntutan warga untuk pertanggung jawaban, dan simbol yang berupa pernyataan untuk tidak melupakan kejadian musibah tersebut yang terselip makna permintaan pertanggung jawaban.

2. Makna Simbol Perlawanan

Dalam masalah ini film sebagai media suara rakyat dan juga media untuk gerakan anti lupa terhadap kejadian tersebut. Dan dari segi genre film dokumenter memang mempunyai kekuatan tersendiri dalam visual maupun perannya. Pesan makna perlawanan disini berkorelasi dengan beberapa keinginan korban yang belum terpenuhi maka timbulah sikap aroganisme

serta profokatif dalam film ini yang menentang oknum dan pemerintahan yang bersangkutan dan tidak searah dengan pemikiran mereka. Dari makna tersebut ada beberapa makna dari simbol yang di artikan sebagai Perlawanan Dari Ketidaknyamanan, Perlawanan Dari Penanganan Yang Salah, Makna Perlawanan Sebagai Tuntutan, Makna Perlawanan Sebagai Motivasi Hidup, Makna Perlawanan Sebagai Persatuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap semiotika yang terdapat dalam film “setitik asa dalam lumpur ini”, pada bagian ini penulis ingin ikut serta memberikan kontribusi berupa saran sebagai berikut:

1. Terkait dengan film setitik asa dalam lumpur sebagai salah satu dari media hiburan dan juga media profokatif yang sangat berpengaruh di karenakan film dokumenter adalah termasuk gendre film yang real dengan fenomena sesungguhnya yang berada di lapangan.
2. Dengan adanya analisa pesan film ini dapat dimanfaatkan masyarakat untuk kritis menilai sebuah kandungan karya yang dari berbagai sudutnya mempunyai pengaruh dan tujuan tersendiri.
3. Dengan adanya pesan film ini juga, diharapkan para masyarakat. Bisa mengambil hal positif dari nilai positif film tersebut dan tidak mudah terprovokasi namun lebih bijak mengambil sebuah kandungan positif yang bisa bermanfaat.
4. Untuk peneliti selanjutnya supaya meneliti film kususny dengan metode semiotik lebih bisa bervariasi dalam hal penelitian pesan maupun gendre di

karenakan dari sudut karya sekarang banyak gendre gendre baru dan setiap karya tersebut memiliku tujuan.

